

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk meneliti fenomena yang sedang terjadi. Penelitian lapangan atau *field research* adalah sebuah studi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan tentang pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. (Susanto, 2013, hlm. 23)

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan alamiah. Metode pendekatan deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti secara langsung melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. (Albi & Johan, 2018, hlm. 11)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian nantinya akan dilaksanakan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Mambulau, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Alasan pemilihan lokasi adalah karena lokasinya tidak terlalu jauh dari pusat kota Kapuas dan lokasi yang dipilih sangat strategis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu hal atau orang yang sedang melekat pada permasalahan dalam suatu penelitian. Dalam pendekatan penelitian deskriptif kualitatif subjek penelitian disebut informan, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Mambulau seperti guru, tokoh masyarakat, dan masyarakat lainnya.

Objek penelitian yaitu topik permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian. Menurut Supriati objek penelitian adalah variabel yang akan diriset atau diteliti oleh peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menentukan variabel sebelum melakukan penelitian pada subjek yang telah ditentukan.

Adapun objek dari penelitian ini adalah pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah di Kelurahan Mambulau Kabupaten Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari lapangan. Dengan kata lain data primer adalah data yang

dihimpun melalui sumbernya secara langsung dan diolah dari lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya, data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pewawancara kepada narasumber. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada masyarakat kelurahan Mambulau terkait dalam penelitian pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah di Kelurahan Mambulau Kabupaten Kapuas. Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang pemahaman masyarakat Mambulau tentang perbankan syariah dan konvensional.
- 2) Faktor-faktor yang membentuk pemahaman masyarakat Mambulau tentang perbankan syariah dan konvensional.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah:

- a. Struktur organisasi Kelurahan Mambulau Kabupaten Kapuas.
- b. Kondisi Geografis Kelurahan Mambulau Kabupaten Kapuas.
- c. Data penduduk Kelurahan Mambulau berupa pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, agama.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan : 10 masyarakat kelurahan Mambulau seperti guru, tokoh masyarakat, dan masyarakat lainnya yang dianggap cukup mengetahui hal-hal terkait permasalahan yang ada pada penelitian.
- b. Dokumentasi berupa foto, data, buku, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang relevan yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2012, hlm. 23)

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, (ruang), pelaku, objek, kegiatan, tindakan, atau peristiwa. Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah penulis langsung melakukan pengamatan terhadap Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan si pewawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu pewawancara menggunakan pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan dan pencatatan sumber-sumber tertentu dari karangan, tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan lainnya untuk memberikan suatu dokumen dengan bukti yang akurat. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Kelurahan Mambulau dan data lain yang mendukung kelengkapan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan teknik-teknik berikut:

a. Editing

Editing (pemeriksaan data) adalah suatu cara yang dilakukan untuk meneliti data-data yang telah diperoleh seperti kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini peneliti

melakukan proses editing terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumen terkait.

b. Classifying

Classifying (klarifikasi) adalah proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung dilapangan. Semua data yang diterima dibaca secara rinci, diperiksa dan diklasifikasikan jika perlu. Hal ini dilakukan karena peneliti membutuhkan data yang objektif. Kemudian, berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi serta data dari literatur, lalu peneliti memilih data yang menunjukkan kesamaan.

c. Verifying

Verifying (verifikasi) adalah kegiatan memeriksa keakuratan suatu laporan. Proses verifikasi ini penting untuk memastikan bahwa semua informasi dan laporan yang diberikan atau dimasukkan adalah akurat dan sesuai.

d. Concluding

Concluding (kesimpulan) adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari proses sebelumnya yaitu *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian adalah bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkkan data deskriptif, yaitu sumber informasi dari perilaku orang yang didapatkan dari observasi, dan sumber tertulis atau ungkapan. Deskriptif kualitatif adalah menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada, baik bersifat alami maupun rekayasa manusia.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis melakukan penelitian awal, mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti, dipelajari dan dijelaskan dalam bentuk proposal yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kelurahan Mambulau Kabupaten Kapuas”.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis langsung turun ke lapangan guna untuk mengumpulkan data-data yang akan diperlukan pada penelitian dengan teknik dan model yang telah didefinisikan dalam metode penelitian, yaitu

melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan mulai tanggal 24 maret s.d 24 mei 2023.

3. Tahap Pemrosesan Data

Pada tahapan ini, setelah meneliti dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, Setelah meneliti dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggunakan teknik pengeditan, yaitu memodifikasi data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumen yang dihasilkan dari data. Selanjutnya ditinjau hingga kesimpulan dan dijelaskan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diproses tahap selanjutnya adalah tahapan analisis data, dimana data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dijabarkan dan dijelaskan secara mendalam. Kemudian, hasil penelitian yang didapat tersebut dianalisis dengan mengacu kepada teori-teori yang telah tertuang pada bab 2.

5. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini, penulis melaporkan atau mengkonsultasikan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi pertama ke satu dan dua dosen pembimbing.